

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid 19 adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi gangguan pernapasan intens Syndrome Corona virus 2 (SARS-COV-2). Virus Covid 19 dapat disebabkan oleh hewan dan manusia atau tergolong infection zoonotic sehingga menyebabkan gangguan sistem pernapasan seperti flu hingga pneumonia dengan gejala selama 2 minggu. Penyebaran virus yang cepat menyebabkan beberapa negara mulai menjalankan kebijakan pembatasan sosial untuk memutus rantai penularan virus Covid 19. Pemerintah Indonesia menjalankan kebijakan pembatasan sosial skala besar (PSBB) untuk mengurangi angka penyebaran Covid 19.

Covid 19 bukan hanya penyakit yang menyerang kesehatan tubuh, tetapi berdampak terhadap ekonomi yang berimbas pada masyarakat yang menyebabkan semakin tinggi anggaran yang ditanggung oleh Negara. Tentunya hal ini semakin menyebabkan rilerosotnya perekonomian masyarakat jika tidak diimbangi dengan kebijakan yang tepat oleh pemerintah Indonesia. Dibutuhkan pengendalian serius dan kebijakan ketat bertujuan menyelesaikan krisis ekonomi karena Covid 19. Saat ini Covid 19 menjadi konsen Pemerintah Indonesia, ada banyak kerugian yang disebabkan adanya virus Covid 19 yang berdampak bagi sistem perekonomian Indonesia yang mengakibatkan perekonomian mengalami krisis sehingga nilai tukar rupiah terhadap dollar USA melemah hal ini

diakibatkan menurunnya investor asing di pasar keuangan Indonesia, pasar saham anjlok.

Dalam kondisi saat ini, semua negara menggunakan kebijakan ekonomi, relokasi anggaran di sektor kesehatan, pasokan makanan dan daya beli masyarakat. Pendanaan disalurkan ke pembiayaan peralatan dan perlengkapan untuk tenaga medis. Pemerintah melakukan berbagai kebijakan dalam mengatasi dampak Covid 19 agar ekonomi masyarakat tidak semakin merosot. Sama halnya pemerintah Desa Temperak Kec.Sarang Kab.Rembang telah mengeluarkan kebijakan Untuk membentuk sukarelawan desa terhadap Covid 19 yang terdiri dari semua perangkat desa, tokoh masyarakat dan Babinsa setempat . Kemudian Relawan akan memiliki misi dalam pencegahan penyebaran, mengurangi pasien Covid 19 serta berkoordinasi dengan pemerintah daerah.

Pemerintah melakukan berbagai kebijakan dalam mengatasi dampak Covid 19 agar ekonomi masyarakat tidak semakin merosot. Sama halnya pemerintah Desa Temperak Kec.Sarang Kab.Rembang telah mengeluarkan kebijakan untuk membentuk Relawan Desa Lawan Covid yang terdiri dari semua elemen perangkat desa, tokoh masyarakat dan bermitraan dengan Babinkamtibnas, Babinsa dan Pendamping Desa. Nantinya relawan akan memiliki tugas dalam pencegahan penyebaran, penanganan terhadap warga korban Covid 19 dan melakukan koordinasi ke pemerintahan daerah.

Implementasi kegiatan sukarelawan, antara lain, Sosialisasi Covid 19, pengumpulan data populasi yang rentan, pendataan fasilitas kesehatan,

menyiapkan tempat isolasi, penyemprotkan desinfektan dan memastikan tidak ada kegiatan serta menjaga jarak. Ketahanan ekonomi desa temperak dalam mencegah Covid 19 telah memutuskan untuk mengubah anggaran pendapatan dan pengeluaran desa (APBDes) yang bertujuan pada program pencegahan Covid 19. Pemerintah Daerah dan Pemerintah Desa melalui Layanan Pemberdayaan Desa, Inspektur Daerah dan Kecamatan melakukan bimbingan dan pengawasan sehingga anggaran yang telah digunakan sesuai dengan target dan tepat sasaran dalam menghindari penyebaran Covid 19 agar lebih optimal dengan dikeluarkannya program stimulus yang diberikan melalui Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Prakerja, Kartu Sembako dan program bantuan langsung tunai lainnya yang bersumber dari Anggaran dana desa sehingga menjadi penopang ekonomi di Desa Temperak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana kebijakan pemerintah Desa Temperak terkait adanya Covid 19 yang berdampak pada ekonomi masyarakat desa?
2. Apakah pengelolaan anggaran kebijakan Desa Temperak sesuai dengan peraturan pemerintah pusat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengelolaan anggaran Desa Temperak Kec.Sarang Kab. Rembang terkait bantuan sosial dalam menangani akibat adanya Covid 19.

